
**TINGKAT PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN STATUS SOSIAL
EKONOMI TERHADAP PENERAPAN PERAWATAN LUKA MODERN
DI RSUD SAWERIGADING**

*Level of Knowledge, Family Support and Socioeconomic Status Towards the Application
of Modern Wound Care in Sawerigading Hospital*

Andi Silfiana

Prodi S1 Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo
E-mail: andisilfiana2007@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data tahun 2019 di RSUD Sawerigading Kota Palopo di dapatkan jumlah pasien luka akut maupun kronik sebanyak 300 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan status sosial ekonomi pasien terhadap penerapan perawatan luka modern. Penelitian ini dilaksanakan di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan ini bersifat *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah pasien sebagai responden menggunakan metoda *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 35 sampel. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap penerapan perawatan luka modern dengan nilai (p value = $0,001 < 0,005$), ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap penerapan perawatan luka modern dengan nilai (p value = $0,005 \leq 0,005$) dan ada hubungan antara status sosial ekonomi terhadap penerapan perawatan luka modern dengan nilai (p value = $0,000 < 0,005$). Dari hasil penelitian ini diharapkan pada instansi yang terkait agar dapat meningkatkan mutu pelayanan sehingga dalam perawatan luka tidak lagi menggunakan perawatan luka konvensional.

Kata Kunci : perawatan luka modern, pengetahuan, dukungan keluarga dan status sosial

ABSTRACT

*Based on data of 2019 in RSUD Sawerigading City Palopo in get the number of wound acutely and chronic wound patients of 300 patients. This research is raining to know the relation of knowledge level, family support and socioeconomic status of patients towards the application of modern wound. This research was conducted in the orchid surgery room RSUD Sawerigading City Palopo Year 2019. This research type is *descriptif kuantitatif* with *cross sectional* approach. Research sample is patient's as respondent using *purposive sampling* method with amount of 35 samples. The results showed that there was relationship between the level of knowledge of the application of modern wound care with a value (p value = $0.001 > 0.005$), there was relationship between family support for the application of modern wound care with a value (p value = $0.005 \leq 0.005$) and relationship between socio-economic status towards the application of modern wound care with a value (p value = $0.000 < 0.005$). It is expected that the relevant agencies can improve the quality of services so that in wound care no longer use conventional wound care.*

Keywords : *modern wound care, knowledge level, family support and socioeconomic status*

© 2019 Jurnal Kesehatan Luwu Raya



Correspondence Address:

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

p-ISSN : 2356-198X

e-ISSN : -

PENDAHULUAN

Perawatan luka modern adalah suatu tindakan perawatan luka yang membutuhkan lingkungan luka yang lembab (Maryunani Anik.2013 dalam Aswiwin, 2107).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2014, angka kejadian luka setiap tahun meningkat. Mayoritas adalah luka karena tindakan pembedahan, pada tahun 2012 tercatat luka akibat pembedahan sebanyak 89,900 kasus, pada tahun 2013 tercatat 92,200 kasus, sedangkan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 94,000 kasus (Dinkes Sulsel, 2014 dalam Fipin Puspita, 2018).

Penerapan perawatan luka modern pada pasien bukan hanya dipengaruhi dari faktor tenaga kesehatan atau fasilitas rumah sakit tetapi juga dari faktor pasien, diantaranya oleh tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan status sosial ekonomi.

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal diantaranya intelegensi, kesehatan, perhatian, minat, bakat, dan faktor eksternal diantaranya metode pembelajaran faktor keluarga, faktor masyarakat (Budiman, 2013).

Dukungan keluarga merupakan sikap,tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Friedman, 2015).

Status sosial ekonomi adalah kedudukan suatu keluarga dalam struktur sosial masyarakat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan (Kaare Svalostoga 2010).

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *descriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross secsional*. Penelitian ini dilakukan di Ruang Perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi penelitian adalah semua pasien luka akut maupun kronik diruang perawatan bedah anggrek Rumah Sakit Umum

Daerah Sawerigading Kota Palopo, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu diruang yang bersedia menjadi responden. Sampel dalam penelitian adalah 35 responden.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden, skala pengukuran kuesioner dengan menggunakan guttman dan likert.

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel sesuai dengan variable yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi, untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji statistic *Chi-Square* dengan program SPSS versi 23.0

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi frekuensi berdasarkan penerapan perawatan luka

Ruang Anggrek		
Penerapan perawatan luka modern	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Diterapkan	19	54,2
Tidak	16	45,7
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 2.7 Menunjukkan bahwa terdapat 19 responden (54,2%) yang diterapkan perawatan luka modern dan 16 responden (45,7%) yang tidak diterapkan perawatan luka modern di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo.

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan

Ruang Anggrek		
Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Baik	27	77,1
Kurang	8	22,8
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 2 Menunjukkan bahwa terdapat 27 responden (77,1%) yang memiliki pengetahuan baik dan 8 responden (22,8%) yang memiliki pengetahuan kurang diruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo.

Tabel 3
Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga

Ruang Anggrek		
Dukungan keluarga	n	%
Positif	26	74,2
Negatif	9	25,7
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 7 Menunjukkan bahwa terdapat 26 responden (74,2%) yang memiliki dukungan keluarga baik dan terdapat 9 responden (25,7%) yang memiliki dukungan keluarga negatif.

Tabel 5
Hubungan antara pengetahuan terhadap penerapan perawatan luka modern

Pengetahuan	Penerapan perawatan luka modern				Total		p.value
	diterapkan		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	8	22,8	0	0,0	8	22,8	.001
Kurang	8	22,8	19	54,2	27	77,1	
Total	16	45,6	19	54,2	35	100	

Sumber : Data Primer 2019

Analisis tabel 2.1.2 Dapat diketahui bahwa dari 35 responden, Responden yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak mendapat penerapan perawatan luka sebanyak 8 responden (22,8%), dan Responden yang memiliki pengetahuan kurang yang mendapat penerapan perawatan luka sebanyak 0 responden (0,0%), serta Responden yang

Tabel 4
Distribusi frekuensi berdasarkan status sosial ekonomi

Ruang Anggrek		
Status sosial ekonomi	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Tinggi	20	57,1
Rendah	15	42,8
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4 Menunjukkan bahwa terdapat 20 responden (57,1%) yang memiliki status sosial ekonomi tinggi dan terdapat 15 responden (42,8%) yang memiliki status sosial ekonomi rendah.

memiliki pengetahuan baik yang tidak mendapat penerapan perawatan luka sebanyak 8 responden (22,8%) dan Responden yang memiliki pengetahuan baik yang mendapat penerapan perawatan luka sebanyak responden 19 responden (54,2%).

Tabel 6
hubungan antara dukungan keluarga terhadap penerapan perawatan luka modern

Dukungan keluarga	Penerapan perawatan luka modern				Total		p.value
	Diterapkan		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Positif	8	22,8	1	2,8	9	25,7	005
Negatif	8	22,8	18	51,4	26	74,2	
Total	16	45,6	19	54,2	30	100	

Sumber: Data Primer 2019

Analisis tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 35 responden Responden yang memiliki dukungan keluarga negatif yang tidak mendapat penerapan perawatan luka sebanyak 8 (22,8%) dan Responden yang memiliki dukungan keluarga negatif yang mendapat penerapan perawatan luka sebanyak 1 responden (2,8%), sedangkan Responden yang memiliki dukungan

keluarga positif yang tidak mendapat penerapan perawatan luka sebanyak 8 responden (22,8%) dan Responden yang memiliki dukungan keluarga positif yang mendapat penerapan perawatan luka sebanyak 18 responden (51,4%).

Tabel 7
Hubungan antara status sosial ekonomi pasien terhadap penerapan perawatan luka modern

Status sosial ekonomi	Penerapan perawatan luka modern				Total	p.value
	Diterapkan		Tidak			
	N	%	N	%	N	%
Tinggi	15	42,8	0	0,0	15	42,8
Rendah	1	2,8	19	54,2	20	57,1
Total	16	45,6	19	54,2	35	100

Sumber: Data Primer 2019

Analisis tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang memiliki status sosial ekonomi rendah yang tidak mendapat penerapan perawatan luka modern sebanyak 15 responden (42,8%), dan responden yang memiliki status sosial ekonomi rendah yang mendapat penerapan perawatan luka modern sebanyak 0 responden (0,0%) sedangkan responden yang memiliki status sosial ekonomi tinggi yang tidak mendapat penerapan perawatan luka modern sebanyak 1 reponden (2,8%) dan responden yang memiliki status sosial ekonomi tinggi yang mendapat penerapan perawatan luka modern sebanyak 19 responden (54,2%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan pengetahuan terhadap penerapan perawatan luka modern

Hasil analisi menggunakan uji *Fisher's Exact Test* di dapatkan nilai $p = 0,001 (< 0,005)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat diasumsikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap penerapan perawatan luka modern di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahimi, (2005) dimana lebih dari setengah dari total responden yaitu yang memiliki pengetahuan baik mendapat penerapan perawatan luka sebanyak 18

responden (60 %) dari 30 responden, cukup 9(30%) dan kurang 3 (10%).

Penelitian lain juga yang sejalan dengan penelitian diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Himatul Aliyah (2018) tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan prilaku perawatan luka kaki pasien DM sebagai pencegahan ulkus DM di RSI Kendal, diperoleh hasil terdapat hubungan yang sigifikan pengetahuan dengan perawatan kaki pasien DM, hasil penlitian diketahui bahwa $r = 0,948 (p \text{ value} \leq 0,05)$

Penelitian selanjutnya yang juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Darmawati (2012) tentang Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan luka epistomi post partum di RSIA Banda Aceh. Didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perawatan luka epistomi post partum dimana didapatkan hasil $p \text{ value } 0,009 < \alpha 0,05$

2. Hubungan dukungan keluarga terhadap penerapan perawatan luka modern

Hasil analisi menggunakan uji *Fisher's Exact Test* di dapatkan nilai $p = 0,005 (\leq 0,005)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat diasumsikan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap penerapan perawatan luka modern di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo.

Dukungan keluarga dapat diberikan dalam bentuk dukungan informatif seperti memberikan informasi tentang perawatan luka modern, dapat memberikan dukungan emosional untuk ketenangan, dukungan penghargaan dan instrumental seperti dukungan untuk mendampingi pada saat melakukan perawatan luka. Suardana (2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahimi (2015) tentang pengetahuan dan peran keluarga dalam perawatan luka kaki diabetes di klinik perawatan luka Asri *wound care center* medan, didapatkan hasil, peran keluarga untuk mendapatkan perawatan luka kaki diabetes dari 30 responden adalah baik, sebesar 24 (80%), cukup 4(13,3%), kurang 2 (6,6%).

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftachus Sidiq, (2017) tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus di RSUD Kota Malang, melalui uji *Chi Square* didapatkan p value 0,004 yang nilainya kurang dari nilai α 0,005 yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus.

Penelitian selanjutnya yang juga sejalan dengan penelitian diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Plores L Sianturi, (2018) tentang hubungan dukungan keluarga dengan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus di puskesmas Padang. Menunjukkan bahwa dukungan keluarga terhadap yang diberikan dikategorikan baik (82,5%) dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perawatan kaki pasien Dm dengan nilai $p = 0,000$ dimana $p < 0,005$.

3. Hubungan status sosial ekonomi pasien terhadap penerapan perawatan luka modern

Hasil analisis menggunakan uji *pearson chi - square* di dapatkan nilai $p = 0,000$ ($< 0,005$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat diasumsikan bahwa ada hubungan antara Status Sosial Ekonomi pasien terhadap penerapan perawatan luka modern di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara (2012) di klinik griya puspa Magelang Jawa Timur, dalam

penelitian tersebut dikatakan bahwa pada kelompok responden menggunakan balutan modern rata-rata pembiayaannya lebih besar dibandingkan dengan kelompok responden yang menggunakan balutan konvensional, dengan rata-rata pembiayaan pada balutan luka modern sebesar Rp. 335.000, sedangkan pada balutan konvensional rata-rata pembiayaannya sebesar Rp. 234.000. adapun dalam perbaikan luka balutan modern lebih efektif dengan rata-rata penurunan skor derajat luka sekitar 7,5 dan pada balutan konvensional biasanya hanya sebesar 2,62.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan status sosial ekonomi pasien terhadap penerapan perawatan luka modern di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo Tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa

- ada hubungan antara Tingkat pengetahuan terhadap penerapan perawatan luka modern di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo.
- ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap penerapan perawatan luka modern di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo.
- ada hubungan antara Status Sosial Ekonomi pasien terhadap penerapan perawatan luka modern di ruang perawatan bedah anggrek RSUD Sawerigading Palopo.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak hanya mengenai tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan status sosial ekonomi pasien tentang metode perawatan luka modern namun juga mencakup aplikasi tindakan dan wawancara yang lebih mendalam tentang metode perawatan luka modern di rumah sakit tertentu.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisanty, I.P (2012). *Panduan Praktis Pemilihan Balutan Luka Kronik*. Jakarta : Mitra Wacana Medika.

- Bambang, Setiarso. (2015). *jurnal penelitian: knowledge management*.
- Budiman dan Riyanto, A. (2013). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian*. Jakarta : Salemba Medika
- Buku panduan skripsi STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo Tahun (2019)*
- Dharma, Kusuma Kelana, 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Trans Info Media: Jakarta.
- Depkes RI, 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional*. Departemen Kesehatan RI.
- Ekaputra, E. (2013). *Evolusi manajemen luka : Menguak 5 Keajaiban Moist dressing*. Jakarta : Trans info Media
- Gitarja, W.S (2009). *Seri Perawatan Luka Terpadu : Perawatan luka diabetes*. Bogor : Wocare.
- Hidayat, Alimul AA, (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika: Jakarta.
- Kozier, Erb, Berman, Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, & Praktik*. Jakarta: EGC
- Maryunani, Anik. (2013). *Perawatan Luka Modern (Modern Woundcare) Terkini Dan Lengkap sebagai bentuk tindakan keperawatan mandiri*.
- Miftachus, Sidiq. (2012). *Jurnal penelitian hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus di RSUD Kota Malang*. Diakses: 30 juni 2019
- Morison, M.J. (2013). *Manajemen luka*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, (2011), *Konsep & Penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen pendidikan keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Plores, L. (2018). *Jurnal penelitian dukungan keluarga dengan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus di puskesmas Padang Bulan Medan*. Diakses; 30 juni pukul 04.30
- Rahimi. (2015). *Jurnal penelitian pengetahuan dan peran keluarga dalam perawatan luka kaki diabetes di klinik perawatan luka Asri wound care center medan*.
- Riyanto, A (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Ronal, W. Kartika, *Chonic Wound Management with Modern dressing*, (2015).
- Sinaga, M. (2012). *Gambaran penggunaan bahan pada perawatan luka di RSUD Dr.Djasemen Saragih Pematang Siantar*, Medan : Fakultas Keperawatan USU.
- Smeltzer, Susan C. (2014). *Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner & Suddarth*. Ed. 12. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tiara. (2012). *Jurnal penelitian pengaruh status sosial ekonomi dalam penggunaan balutan*. Jawa timur.
- Wawan, A., dan Dewi M., (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Wocare clinic,(2012). *Buku Pelatihan Perawatan Luka Modern*.
- Yusuf, N., (2013). *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi penembuhan luka*.
- Zaidin. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. EGC: Jakarta